

## Intisari

**Latar belakang:** Terapi eritropoietin lebih direkomendasikan pada pasien gagal ginjal kronik dengan anemia dalam meningkatkan kadar hemoglobin untuk meminimalisir terpaparnya penyakit dan potensi penghematan biaya namun efisiensi tentang efikasi belum memadai.

**Tujuan:** Mengetahui efikasi dan biaya terapi eritropoietin dibandingkan dengan transfusi dilanjutkan eritropoietin pada pasien gagal ginjal kronik dengan anemia yang menjalani hemodialisis di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta.

**Metode:** Rancangan penelitian *cross sectional* dengan analisis deskriptif kuantitatif pada 14 pasien yang mendapatkan terapi eritropoietin dan 22 pasien yang mendapatkan terapi transfusi dilanjutkan eritropoietin. Efikasi berdasarkan peningkatan kadar hemoglobin *pre* dan *post* terapi eritropoietin. Metode farmakoekonomi dengan pendekatan *cost-consequence* dengan menghitung rerata biaya total medis langsung pada pasien rawat inap yang mendapatkan terapi eritropoietin dibandingkan dengan transfusi dilanjutkan eritropoietin.

**Hasil:** Rerata efikasi pada pasien yang mendapatkan terapi eritropoietin sebesar  $1,48 \pm 0,07$  g/dL dan pasien yang mendapatkan transfusi yang dilanjutkan eritropoietin sebesar  $1,55 \pm 0,17$  g/dL. Rerata biaya total pasien yang mendapatkan terapi eritropoietin sebesar  $16,252 \pm 2,141$  juta rupiah dan pasien yang mendapatkan terapi transfusi dilanjutkan eritropoietin sebesar  $20,351 \pm 5,082$  juta rupiah.

**Kesimpulan:** Rerata biaya total eritropoietin lebih hemat namun efikasinya lebih rendah. Kajian farmakoekonomi diperlukan untuk menilai rasio dan biaya efektifitas..

Kata kunci: eritropoietin, gagal ginjal kronik, hemoglobin, efikasi

## Abstract

**Background:** Erythropoietin therapy is more recommended in patients with chronic renal failure with anemia to increased hemoglobin levels to minimize disease exposure and potential cost savings but the efficiency of its efficacy is inadequate.

**Objective:** To determine the efficacy and cost of erythropoietin versus continued transfusion erythropoietin in patients with anemia of chronic renal failure undergoing hemodialysis at Dr. Sardjito Hospital Indonesia.

**Methods:** A cross sectional study design with descriptive quantitative analysis in 14 patients receiving erythropoietin therapy and 22 patients receiving transfusion therapy continued erythropoietin therapy. Efficacy based on elevated hemoglobin levels post therapy of erythropoietin. Pharmacoeconomics methods use of cost-consequence analysis is calculated based on the mean of direct medical cost in patients with erythropoietin therapy versus transfusion therapy continued erythropoietin.

**Results:** Increased hemoglobin in patients receiving erythropoietin therapy is  $1,48 \pm 0,07$  g/dL and patients receiving therapy transfusion continued erythropoietin is  $1,55 \pm 0,17$  g/dL. The mean cost of patients receiving erythropoietin therapy amount of  $16.252 \pm 2.141$  million rupiah and patients receiving transfusion therapy continued erythropoietin amount of  $20,351 \pm 5,082$  million rupiah

**Conclusion:** Efficacy and mean cost combination therapy of erythropoietin and transfusion is higher to increase hemoglobin. A pharmacoeconomic study is needed to assess the ratio and cost effectiveness.

Keywords: erythropoietin, chronic renal failure, hemoglobin, efficacy